



Reresik Malioboro Belum Terkoordinasi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menyebut reresek Malioboro saat Selasa Wage belum terkoordinasi dengan baik, setiap komunitas masih berjalan sendiri.

"Belum ada plotting-an secara baik dari komunitas saat melakukan bersih-bersih, jadi belum ada kejelasan kinerja dan tidak tahu mau mengerjakan apa," ujar Kepala DLH Kota Yogyakarta Suyana pada Kamis (2/11).

Ia mengatakan, belum semua potensi atau komunitas di Malioboro turut serta aktif saat reresek Malioboro Sela-

sa Wage. Dua kali penyelenggaraan, ia melihat masih banyak yang belum ikut bersih-bersih dan belum sinergis antara PKL dengan pemilik toko.

Ia menerangkan, kedepannya harus dibuat mekanisme tersistem dalam reresek. Setiap komunitas diberikan beban kerja yang jelas sehingga setiap penyelenggaraan Selasa Wage terlihat manfaatnya secara nyata, tidak sekedar ramai-ramai membersihkan trotoar.

"Mungkin kedepannya bisa dibuat mekanisme shift bersih-bersih, misal juga di-plotting tanki dari DLH untuk menyemprot dimana, sedang tanki

lain di area mana, jadi jelas kinerjanya," ungkap Suyana.

Ia berharap, bila terkoordinir dengan baik maka otomatis dapat membuat komunitas terbiasa dan tidak perlu pengawasan dari pemerintah. Ini merupakan target dari Pemkot Yogyakarta untuk membuat reresek Malioboro Selasa Wage berjalan mandiri.

Reresik Malioboro Selasa Wage edisi kedua dilaksanakan pada Selasa (31/10/2017) lalu. Selasa 24 jam, PKL Malioboro meliburkan diri dan mengisi waktu dengan membersihkan kawasan Malioboro. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005